

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peranan perbankan sangat penting bagi perkembangan dan kemajuan suatu negara. Dalam menjalankan kegiatan usaha, bank tidak hanya mencari keuntungan saja namun diarahkan pada peningkatan taraf hidup masyarakat. Hal tersebut merupakan komitmen bagi setiap bank yang menjalankan usahanya di Indonesia. Pasal 1 Undang-Undang Perbankan No.10 Tahun 1998 menyebutkan bahwa bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Definisi tersebut memungkinkan bahwa fungsi perbankan adalah sebagai perantara antara pihak-pihak yang berkelebihan dana dengan pihak-pihak yang memerlukan dana. Dana yang berhasil dihimpun dari masyarakat kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit (Taufiq dan Kefi, 2013).

Dunia perbankan mempunyai peranan yang sangat penting didalam perekonomian kita. Karena dengan adanya perbankan maka perekonomian akan terpenuhi sehingga usaha-usaha akan berjalan sesuai keinginan. Bank adalah nyawa untuk menggerakkan roda perekonomian suatu negara. Anggapan tersebut ada benarnya karena fungsi bank sebagai lembaga keuangan sangatlah berpengaruh, misalnya dalam penciptaan uang, mengedarkan uang, menyediakan

uang, menunjang kegiatan usaha, tempat melakukan investasi dan jasa keuangan lainnya.

Perkembangan industri perbankan di Indonesia mengalami kemajuan pesat beberapa tahun terakhir ini disebabkan karena kemajuan teknologi yang semakin canggih. Tingginya tingkat persaingan dunia perbankan di Indonesia ini harus mengalami masa sulit dengan munculnya krisis moneter yang melanda Indonesia bulan Juli 1997, karena masalah itu sempat menyebabkan sebagian masyarakat tidak menyimpan uangnya di bank. Karena pada saat itu banyak bank yang dilikuidasi sehingga nasabah takut mengalami penipuan (Taswan, 2010).

Bank juga memegang peranan yang amat penting sebagai sumber permodalan dan perantara keuangan. Oleh karena itu pengaturan gerak langkah perbankan sangat erat kaitannya dengan kebijaksanaan moneter pemerintah. Pengaturan arus uang dari penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan, deposito, giro dan kemudian di salurkan lagi dari masyarakat yang membutuhkan dalam bentuk kredit. Oleh karena itu arus uang diperbankan harus diselenggarakan secara teratur dan berencana serta diarahkan bagi kesejahteraan masyarakat (Irawati, 2006).

Profitabilitas adalah kegiatan analisis laporan keuangan meliputi perhitungan dan interpretasi rasio keuangan yang memberikan informasi secara terinci terhadap hasil interpretasi mengenai prestasi yang dicapai perusahaan, serta masalah yang mungkin terjadi dalam perusahaan. Tingkat profitabilitas ini diukur dengan menggunakan rasio keuangan *Return On Asset* (ROA) karena ROA lebih memfokuskan pada kemampuan perusahaan untuk memperoleh *earning* dalam

operasi perusahaan secara keseluruhan. Selain itu kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Pendapatan bunga bersih diperoleh dari pendapatan bunga dikurangi beban bunga (Rohaniah, 2011).

Hasil penelitian terdahulu Rusydi dan Hafid (2008) menunjukkan bahwa penyaluran kredit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas di Bank XYZ Cabang Pangkep. Demikian juga Natalia dan Sabijono (2013) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa rasio likuiditas dan kredit mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas di Bursa Efek Indonesia. Kemudian hasil penelitian Anto' dan Wibowo (2012) menemukan bahwa pendapatan nasional, tingkat suku bunga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas di Bank Umum Syari'ah di Indonesia. Selanjutnya Setiawati (2008) dalam penelitiannya menyimpulkan penyaluran kredit dan pendapatan bunga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Menurut Balanchandher dalam Anto dan Wibowo (2012), profitabilitas bank ditentukan oleh faktor–faktor yang dapat dikendalikan oleh manajemen dan faktor–faktor diluar kendali manajemen seperti halnya faktor–faktor yang menggambarkan kebijakan dan keputusan manajemen bank itu sendiri, seperti penghimpunan dana, manajemen modal, manajemen likuiditas, dan manajemen biaya. Sedangkan faktor–faktor diluar kendali manajemen meliputi faktor lingkungan dan karakteristik bank.

Sehubungan dengan hal itu, besar kecilnya profitabilitas pada bank dipengaruhi oleh banyaknya jumlah nasabah baik nasabah yang menghimpun

dana dan nasabah yang meminjam kredit. Profitabilitas bank akan meningkat jika kredit yang diberikan berjalan dengan lancar, agar kredit yang diberikan berjalan lancar maka pihak bank sebelum memberikan kredit haruslah menganalisis terlebih dahulu nasabah yang menerima kredit.

Penetapan besarnya jumlah nasabah dalam penelitian ini diantaranya nasabah yang menabung atau yang melakukan pinjaman pada bank sangatlah berpengaruh terhadap profitabilitas yang diperoleh bank, selain itu juga berpengaruh terhadap kelangsungan usaha-usaha bank.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **PENGARUH JUMLAH PENGHIMPINAN DANA DAN PEMBERIAN KREDIT TERHADAP PROFITABILITAS BANK PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT DI PONOROGO TAHUN 2006-20013.**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dalam penelitian ini dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah jumlah penghimpunan dana berpengaruh langsung terhadap pemberian kredit pada Bank Perkreditan Rakyat Di Ponorogo ?
2. Apakah jumlah penghimpunan dana berpengaruh tidak langsung terhadap profitabilitas bank dengan melalui pemberian kredit pada Bank Perkreditan Rakyat Di Ponorogo ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Mengetahui pengaruh langsung jumlah penghimpunan dana terhadap pemberian kredit dalam Bank Perkreditan Rakyat Di Ponorogo.
2. Mengetahui pengaruh tidak langsung jumlah penghimpunan dana terhadap profitabilitas bank dengan melalui pemberian kredit dalam Bank Perkreditan Rakyat Di Ponorogo.

1.3.2 Manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi Perbankan
Sebagai bahan masukan yang berguna bagi bank–bank di kabupaten/ kota di wilayah Provinsi Jawa Timur.
2. Bagi Pengembangan Ilmu
Sebagai masukan yang berguna bagi pengembangan ilmu khususnya manajemen perbankan.

3. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai masalah yang diteliti terutama mengenai penghimpunan dana dan pemberian kredit sehingga diperoleh gambaran yang jelas dalam penerapan teori akuntansi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi yang berguna bagi penelitian berikutnya yang sejenis.